

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Kerangka Pemikiran	4
1.4 Hipotesis	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Symphylid	7
a. Taksonomi symphylid	7
b. Gejala kerusakan	8
c. Morfologi	9
d. Siklus hidup	10
e. Pengendalian symphylid	10
2.2 Jamur Entomopatogen <i>Beauveria bassiana</i> (Baals.) (Vuill)	11
a. Mekanisme infeksi jamur <i>B. bassiana</i>	12
b. Keamanan hayati	13
c. Perbanyakkan jamur entomopatogen <i>B. bassiana</i>	14
2.3 Bahan Organik	14
III. BAHAN DAN METODE	15
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.2 Bahan dan Alat	16
3.3 Metode Penelitian	17
3.4 Pelaksanaan Penelitian	18

3.4.1	Persiapan symphylid percobaan	18
3.4.1.1	Pengambilan symphylid	18
3.4.1.2	Rearing symphylid	18
3.4.2	Perbanyakkan jamur <i>B. bassiana</i>	19
3.4.2.1	Pembuatan media <i>Potato Dextrose Agar</i> (PDA)19	19
3.4.2.2	Pembuatan kultur murni <i>B.bassiana.</i>	19
3.4.2.3	Perbanyakkan <i>B. bassiana</i> dengan menir jagung	20
3.4.3	Pengujian <i>B. bassiana</i> pada symphylid	20
3.4.3.1	Pembuatan suspensi <i>B. bassiana</i>	20
3.4.2.2	Penyiapan unit percobaan	21
a.	Aplikasi dengan metode residu pakan	21
b.	Aplikasi dengan metode tanah media hidup symphylid	22
3.5	Pengamatan	24
3.6	Analisis Data	25
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1	Mortalitas Symphylid pada Pengujian Aplikasi <i>B. bassiana</i> dengan Metode Residu Pakan	26
4.2	Mortalitas Symphylid pada Pengujian Aplikasi <i>B. bassiana</i> dengan Metode Residu Tanah Media Hidup Symphylid	27
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1	Kesimpulan	31
5.2	Saran	31
	PUSTAKA ACUAN	32
	LAMPIRAN	35